

## ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan penduduk berdampak pada meningkatnya permintaan akan kebutuhan hunian. Pembangunan hunian vertikal menjadi suatu solusi yang diharapkan dapat menciptakan tatanan perkotaan dan penduduk kota ideal, aman, sehat, serta memberi peluang terhadap pembangunan berkelanjutan. Konsep tersebut diupayakan memenuhi aspek-aspek seperti hemat energi dalam pencahayaan dan penghawaan, menghadirkan vegetasi untuk menurunkan suhu, menggunakan konstruksi atap sederhana, konfigurasi massa bangunan yang baik, dimensi modular yang mengikuti unit rusun sehingga mampu mereduksi ragam ukuran dalam komponen, serta pola grid struktur berdasarkan bentuk geometri bujur sangkar sehingga lebih efisien. Dengan demikian mampu memberikan hunian yang layak bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dengan efisiensi biaya murah (low cost) melalui konsep hemat energi.

***Kata Kunci: Arsitektur, Rusun, Efisiensi Biaya Murah, Hemat Energi***

## ABSTRACT

*The rapid population growth has an impact on the increasing demand for housing needs. The development of vertical housing is a solution that is expected to create an urban order and an ideal city population, safe, healthy, and provide opportunities for sustainable development. The concept is strived to meet aspects such as energy saving in lighting and ventilation, presenting vegetation to reduce temperatures, using simple roof construction, good building mass configuration, modular dimensions that follow flat units so as to reduce size variations in components, and structural grid patterns. Based on square geometric shapes so it is more efficient. Thus, it is able to provide decent housing for lower middle income people with low cost efficiency through the concept of energy saving.*

***Keywords: Architecture, Flat, Low Cost Efficiency, Energy Saving***